

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dalam kehidupan sehari-hari seseorang pasti pernah merasa cemas. Kecemasan dapat muncul sebagai suatu respon fisiologis untuk mengantisipasi suatu permasalahan yang mungkin akan datang atau muncul sebagai gangguan jika timbul berlebihan (Prabowo, 2007).

Sampai saat ini, perasaan cemas masih merupakan penyakit masyarakat. Umumnya, perasaan cemas dan rasa gelisah adalah gejala penyakit jiwa atau gangguan mental belaka, tapi perasaan cemas yang berlebihan dapat pula menyerang organ tubuh kita (Batara,2010).

Menurut dr. Difa Danis dalam kamus kedokteran, ansietas atau anxiety adalah perasaan keprihatinan, ketidakpastian dan ketakutan tanpa stimulus yang jelas, dikaitkan dengan perubahan fisiologis.

Kecemasan merupakan suatu bentuk reaksi emosi dasar yang umum dirasakan oleh setiap orang yang sedang menghadapi situasi yang dianggap mengancam dirinya. Mahasiswa berada dalam masa peralihan dari masa remaja menuju dewasa muda, termasuk di dalamnya perubahan tugas perkembangan secara psikologis (Prabowo, 2007).

Masa peralihan yang dialami oleh mahasiswa, mendorong mahasiswa untuk menghadapi berbagai tuntutan dan tugas perkembangan yang baru. Tuntutan dan tugas perkembangan mahasiswa tersebut muncul dikarenakan adanya perubahan yang

terjadi pada beberapa aspek fungsional individu, yaitu fisik, psikologis dan sosial. Perubahan tersebut menuntut mahasiswa untuk melakukan penyesuaian diri. Adapun salah satu masalah penyesuaian diri yang sering dihadapi mahasiswa adalah penyesuaian diri dalam bidang pendidikan, yang salah satunya adalah penyesuaian diri pada tugas skripsi (Gunawati dkk, 2006).

Banyaknya tuntutan mahasiswa dalam menghadapi skripsi di pengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor dari dalam yaitu keyakinan diri atau motivasi dan yang berasal dari luar yaitu dukungan sosial, modeling dan tuntutan orang tua (Linyaningsih, 2007). Selain itu faktor yang mempengaruhi kecemasan seseorang yaitu faktor internal yang terdiri dari pendidikan dan pengetahuan, usia, dan maturitas, status kesehatan jiwa dan fisik, serta perakawinan dan faktor eksternal yaitu lingkungan, nilai-nilai budaya, pekerjaan dan ekonomi, dukungan sosial (setiawati dkk, 2010). Dari seluruh faktor-faktor yang telah disebutkan diatas, pengetahuan, motivasi, dukungan keluarga dan ekonomi adalah faktor yang cukup banyak dikeluhkan oleh mahasiswa.

Pengetahuan sangat di perlukan oleh mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi, sebab pengetahuan yang rendah akan memicu kecemasan dalam diri mahasiswa. Hal senada juga diungkapkan Soewandi (1987) yang mengatakan bahwa kecemasan sering terjadi pada individu dengan tingkat pengetahuan yang rendah, di sebabkan karena kurangnya informasi yang di peroleh. penelitian yang dilakukan Rosma (2012) dalam *jurnal pengaruh berpikir positif terhadap penurunan tingkat kecemasan* yang menyebutkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan dalam

mengerjakan skripsi salah satunya kurang memahami dan menguasai materi yang dibuat dengan hasil penelitian berdasarkan kategorisasi kecemasan sebelum diberikan pelatihan mayoritas subyek termasuk kategori sedang sebesar 100% dan kategorisasi kecemasan mahasiswa setelah diberikan pelatihan termasuk kategori sedang cenderung rendah sebesar 50% dari 10 subjek.

Kurangnya motivasi dalam diri mahasiswa juga bisa menyebabkan kecemasan. Jika seorang mahasiswa tidak berminat terhadap bidang ilmu yang dipelajari, maka akan sulit baginya untuk menyesuaikan diri sehingga akan menimbulkan kecemasan. Motivasi belajar mahasiswa didefinisikan sebagai suatu keadaan dalam diri mahasiswa yang mendorong dan mengarahkan perilakunya kepada tujuan yang ingin dicapainya dalam mengikuti pendidikan tinggi dimana faktor yang ada dalam diri mahasiswa adalah minatnya terhadap bidang ilmu yang dipelajari serta orientasinya dalam mengikuti pendidikan tinggi (Pujadi, 2007).

Tuntutan dari keluarga yang bertentangan dengan keinginan dari mahasiswa juga dapat menimbulkan kecemasan pada mahasiswa tersebut. Hal ini dikarenakan pertentangan dalam dirinya antara menuruti keinginan pribadinya atau menuruti tuntutan orang tuanya, dengan hasil penelitian yang dilakukan Prabowo (2007) dalam jurnal *gangguan kecemasan pada mahasiswa kedokteran universitas angkatan 2007* didapatkan angka kecemasan yang cukup tinggi, dengan distribusi berdasarkan *Hamilton rating scale for anxiety* sebagai berikut: presentasi mahasiswa tanpa ada kecemasan sebesar 4,75 %, mahasiswa dengan kecemasan ringan sebesar 27,5%, mahasiswa dengan kecemasan sedang sebesar 17,5%, mahasiswa dengan kecemasan

berat sebesar 7,5%, dan mahasiswa dengan kecemasan sangat berat sebesar 3,75% (Prabowo, 2007).

Terbatasnya dana juga merupakan salah satu faktor pemicu kecemasan mahasiswa dalam menghadapi skripsi, hal ini di sebutkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Januarti (2009) dalam sastra widodo, bahwa di peroleh kendala-kendala yang biasa di hadapi mahasiswa dalam menulis tugas akhir skripsi yang bisa menimbulkan kecemasan salah satunya adalah terbatasnya dana.

Data jumlah mahasiswa yang diperoleh dari Universitas Negeri Gorontalo khususnya Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Jurusan Keperawatan angkatan 2010 adalah 193 mahasiswa. Data tersebut merupakan jumlah mahasiswa keperawatan tingkat akhir yang terdiri dari kelas A, B, C, dan dan D. Sedangkan jumlah mahasiswa yang sementara menyusun skripsi 154 mahasiswa.

Berdasarkan studi awal yang didapatkan langsung oleh peneliti melalui wawancara dengan 31 mahasiswa yang akan menghadapi ujian skripsi, hampir seluruhnya (27 mahasiswa) mempunyai pendapat yang sama yaitu merasa cemas. 10 diantaranya berpendapat bahwa; mereka merasa cemas, tegang dan takut apabila berhadapan dengan skripsi, kemudian 9 megatakan takut menghadapi dosen pembimbing, serta 4 diantaranya berpendapat bahwa penyusunan skripsi itu membutuhkan waktu yang panjang dan juga sulit karena mereka merasa tidak mengetahui alur penyusunan skripsi. Selain itu ada 4 mahasiswa mengatakan banyakbiaya yang di butuhkan untuk penyusunan skripsi utamanya dalam membeli literature seperti buku-buku yang diperlukan. Apalagi sebagian mahasiswa jauh

dengan keluarga dan orang terdekat yang seharusnya dapat memberikan motivasi. Anggapan yang demikian menyebabkan beberapa mahasiswa menjadi cemas ketika harus menghadapi skripsi.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Faktor-Faktor Apa Saja yang berhubungan dengan kecemasan dalam menghadapi ujian skripsi pada Mahasiswa Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Universitas Negeri Gorontalo Angkatan 2010.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

1. Banyaknya tuntutan yang akan dihadapi oleh mahasiswa dalam menyusun skripsi, seperti adanya tuntutan orang tua agar mahasiswa tersebut cepat lulus, tuntutan ekonomi, pengetahuan maupun motivasi dari orang-orang terdekat dapat mempengaruhi mahasiswa dalam menyusun skripsi.
2. Berdasarkan studi awal yang didapatkan langsung oleh peneliti melalui wawancara dengan 31 mahasiswa yang akan menghadapi ujian skripsi berpendapat bahwa; mereka merasa cemas, tegang dan takut apabila berhadapan dengan skripsi, apalagi akan menghadapi dosen pembimbing, selain itu juga banyak biaya yang di butuhkan untuk penyusunan skripsi utamanya dalam membeli literature seperti buku-buku yang diperlukan.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut: “Faktor-faktor apa saja yang berhubungan dengan kecemasan dalam menghadapi ujian skripsi pada Mahasiswa Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Universitas Negeri Gorontalo Angkatan 2010.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

#### **1.4.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kecemasan dalam menghadapi ujian skripsi pada Mahasiswa Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Universitas Negeri Gorontalo Angkatan 2010.

#### **1.4.2 Tujuan Khusus**

1. Teridentifikasinya pengetahuan pada mahasiswa keperawatan UNG dalam menghadapi ujian skripsi.
2. Teridentifikasinya motivasi pada mahasiswa keperawatan UNG dalam menghadapi ujian skripsi.
3. Teridentifikasinya dukungan keluarga pada mahasiswa keperawatan UNG dalam menghadapi ujian skripsi.
4. Teridentifikasinya ekonomi pada mahasiswa keperawatan UNG dalam menghadapi ujian skripsi.
5. Teridentifikasinya kecemasan pada mahasiswa keperawatan UNG dalam menghadapi ujian skripsi.

6. Diketuainya hubungan pengetahuan dengan tingkat kecemasan pada mahasiswa keperawatan UNG dalam menghadapi ujian skripsi.
7. Diketuainya hubungan motivasi dengan tingkat kecemasan pada mahasiswa keperawatan UNG dalam menghadapi ujian skripsi.
8. Diketuainya hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pada mahasiswa keperawatan UNG dalam menghadapi ujian skripsi.
9. Diketuainya hubungan ekonomi dengan tingkat kecemasan pada mahasiswa keperawatan UNG dalam menghadapi ujian skripsi.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sedikit pengetahuan bagi perkembangan ilmu kesehatan khususnya di bidang keperawatan dan psikologi yang berkaitan dengan kecemasan mahasiswa dalam menghadapi ujian skripsi.

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi para mahasiswa yang akan menghadapi ujian skripsi terutama untuk adik-adik keperawatan yang nantinya akan menyusun skripsi, agar dapat mempersiapkan diri sebaik mungkin sehingga kemungkinan terjadinya kecemasan dapat diminimalisir agar tidak menghambat proses pengerjaan skripsi.